



PENDAMPINGAN PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH BERBASIS AL-QUR'AN

Rabya Mulyawati Ahmad^{1*}, Muh Amirrudin Salem², Moh Mul Akbar Eta Parera³,
Asliat Hingi Guhir⁴, Abdul Syukur Laba⁵

^{1*,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang, Email : rabyamulyawati@gmail.com

*email koresponden: rabyamulyawati@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i2.2555>

Abstract

This community service activity aims to improve students' understanding and skills in utilizing Artificial Intelligence (AI) in Qur'an-based scientific writing effectively and ethically. The method used is a ServiceLearning approach that integrates conceptual learning with direct practice, involving 30 students as participants. The implementation of the activity was carried out through several stages, including material delivery, discussion and question-and-answer sessions, writing practice, as well as reflection and evaluation. The results showed that participants experienced an improvement in their understanding of AI concepts and their application in scientific writing, as indicated by active engagement during the learning process and the ability to produce systematic scientific work. In addition, participants demonstrated enhanced critical thinking skills in responding to the use of AI, particularly regarding ethical aspects and information validity. However, there were still variations in participants' abilities in composing scientific papers and a potential dependency on technology. Therefore, further assistance and strengthening of academic literacy and AI ethics are needed to ensure more optimal and sustainable learning outcomes.

Keywords: Artificial Intelligence, Scientific Writing, Service Learning.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) pada penulisan karya ilmiah berbasis Al-Qur'an secara efektif dan etis. Metode yang digunakan adalah pendekatan *Service Learning* yang mengintegrasikan pembelajaran konseptual dengan praktik langsung, melibatkan 30 mahasiswa sebagai peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab, praktik penulisan, serta refleksi dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep AI dan penerapannya dalam penulisan ilmiah, yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif selama proses pembelajaran serta kemampuan menghasilkan karya ilmiah secara sistematis. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi penggunaan AI, khususnya terkait aspek etika dan validitas informasi. Meskipun demikian, masih terdapat variasi kemampuan peserta dalam menyusun karya ilmiah serta potensi ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan dan penguatan literasi akademik serta etika penggunaan AI agar hasil pembelajaran lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Karya Ilmiah, Service Learning.



1. PENDAHULUAN

Perubahan besar dalam perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan terhadap cara manusia belajar, berpikir, dan menghasilkan karya ilmiah (Mely et al., 2024). Salah satu teknologi yang paling berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah Artificial Intelligence (AI) (Rashid & Kausik, 2024), yang kini telah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses penulisan ilmiah (Wang et al., 2024).

Artificial Intelligence (AI) menawarkan berbagai kemudahan bagi mahasiswa dalam merangkum literatur, menyusun ide, memperbaiki tata bahasa, menganalisis data, hingga menyusun kerangka tulisan (Rinaldy et al., 2023). Namun, pemanfaatan AI secara tidak bijaksana atau tanpa pemahaman yang memadai berpotensi menimbulkan berbagai persoalan etika, kebergantungan teknologi, dan lemahnya kemampuan berpikir kritis (Ghosh, 2025). Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang fokus pada pelatihan pemanfaatan AI untuk penulisan karya ilmiah berbasis Al-Qur'an menjadi sangat penting khususnya bagi mahasiswa sebagai calon akademisi dan intelektual muda.

Mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penguatan budaya literasi di masyarakat (Kumar, 2024). Dalam dunia akademik, salah satu kemampuan yang wajib dikuasai oleh mahasiswa adalah kemampuan menulis karya ilmiah (Kelp et al., 2023). Kemampuan ini tidak hanya dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas kuliah seperti makalah, laporan, artikel, atau proposal penelitian, tetapi juga sebagai bekal penting untuk menghadapi tuntutan akademik dan profesional di masa depan. Banyak lembaga pendidikan tinggi menempatkan penulisan ilmiah sebagai indikator capaian pembelajaran (*learning outcomes*), sehingga mahasiswa diharapkan mampu menguasai keterampilan tersebut secara baik (Rizki et al., 2025).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa STAI Kupang masih rendah. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur penulisan ilmiah, menyusun kerangka tulisan, menyeleksi literatur yang relevan, mengembangkan argumentasi akademik, dan menerapkan kaidah penulisan referensi dengan benar (Ayu et al., 2021). Keterbatasan literasi ilmiah ini seringkali membuat mahasiswa merasa terbebani, sehingga proses penulisan ilmiah menjadi sebuah aktivitas yang dianggap sulit, melelahkan, bahkan menakutkan (Rizki et al., 2025). Padahal, penguasaan penulisan ilmiah merupakan modal utama bagi mahasiswa untuk berkembang sebagai individu yang berpikir kritis, analitis, dan mampu menyelesaikan masalah secara sistematis.

Di tengah lemahnya kemampuan penulisan ilmiah tersebut, munculnya teknologi AI sebenarnya menghadirkan peluang besar bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas karya tulis (Vieriu, 2025). AI dapat membantu mahasiswa memahami konsep yang rumit, memberikan penjelasan tentang teori-teori tertentu, memperbaiki tata bahasa dan struktur kalimat, serta merangkum artikel ilmiah secara cepat dan efisien. Bagi mahasiswa yang kesulitan memulai menulis, AI dapat memberikan ide awal atau membantu mengorganisasi gagasan secara lebih sistematis. Bahkan dalam konteks pembelajaran mandiri, AI dapat berfungsi sebagai tutor virtual yang memberikan umpan balik instan terhadap tulisan mahasiswa (Amani & Bisriyah, 2025).

Meskipun demikian, penggunaan AI tanpa pemahaman kritis dapat membawa dampak negatif (Gerlich, 2025). Tidak sedikit mahasiswa yang sekadar menyalin hasil AI tanpa memverifikasi kebenaran atau keakuratan informasi yang diberikan. Hal ini berpotensi menimbulkan plagiarisme, kesalahan logika, atau penyampaian informasi yang tidak sesuai standar akademik. Di samping itu, ketergantungan berlebihan pada AI dapat melemahkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa (Zhai et al., 2024). Kondisi ini menjadi tantangan besar yang harus mendapat perhatian serius melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan yang tepat.

Dalam konteks pendidikan Islam, pelatihan pemanfaatan AI dalam penulisan ilmiah harus tetap berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an yang menekankan pentingnya kejujuran, kehati-hatian, dan tanggung jawab dalam menyampaikan ilmu (Khaerati & Muh Alwi, 2023). QS. Al-Hujurat ayat 6 memberikan perintah agar setiap informasi harus diverifikasi sebelum disebarkan (Love et al., 2024).



Prinsip tabayyun ini sangat penting bagi mahasiswa dalam memanfaatkan hasil dari AI yang tidak selalu akurat atau terverifikasi. Ayat ini mengajarkan bahwa mahasiswa harus bersikap kritis dan tidak menerima informasi secara mentah, termasuk informasi yang diperoleh melalui teknologi digital.

Selain itu, QS. Al-Alaq ayat 1–5 menjelaskan pentingnya membaca, belajar, dan meneliti yang menjadi dasar aktivitas ilmiah (Rabiatul Adawiah, 2024). Ayat ini mengingatkan mahasiswa bahwa proses memperoleh dan menyampaikan ilmu harus dilakukan dengan kesungguhan. Penggunaan AI tidak boleh menghilangkan nilai kerja keras, usaha intelektual, serta tanggung jawab akademik seorang mahasiswa (Alshibli et al., 2025). Sementara QS. An-Nahl ayat 43 menekankan pentingnya merujuk pada ahli dalam konteks penulisan ilmiah, hal ini bermakna bahwa setiap argumen harus didasarkan pada rujukan akademik yang valid dan berkualitas (Nandar & Hayati, 2023), bukan semata-mata hasil AI yang belum tentu memiliki dasar ilmiah yang kuat.

QS. Az-Zumar ayat 9 juga menegaskan keutamaan orang berilmu dan menekankan bahwa ilmu harus diamalkan dengan bijaksana (Ramadhani et al., 2025). Prinsip tersebut sangat relevan dengan kegiatan pengabdian ini karena mahasiswa tidak hanya perlu belajar menggunakan AI, tetapi juga memahami etika penggunaannya agar hasil yang diperoleh benar-benar memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat luas.

Pelatihan pemanfaatan AI untuk penulisan ilmiah berbasis Al-Qur'an memiliki kontribusi yang besar dalam membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan menulis ilmiah. Pertama, kegiatan ini meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa, terutama dalam menggunakan teknologi baru yang kini menjadi kebutuhan utama dalam dunia akademik. Kedua, pelatihan ini memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menulis secara sistematis, terstruktur, dan sesuai standar ilmiah. Ketiga, pelatihan ini menanamkan nilai-nilai Qur'ani dalam penggunaan teknologi sehingga mahasiswa mampu menggunakan AI secara etis dan bertanggung jawab. Keempat, kegiatan ini membantu mahasiswa membangun budaya literasi dan minat menulis, yang akan berdampak jangka panjang terhadap perkembangan karier mereka.

Dari perspektif perguruan tinggi, kegiatan PkM ini sangat relevan dengan tuntutan untuk menciptakan mahasiswa yang unggul, adaptif, dan mampu bersaing di era digital. Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk memberikan bekal literasi teknologi dan literasi ilmiah kepada mahasiswa agar mereka siap menghadapi dunia kerja dan dunia akademik (Kumar, 2024). Selain itu, kegiatan ini juga mendukung implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam hal penguatan soft skills, keterampilan abad 21, dan pembelajaran kontekstual berbasis teknologi.

Kegiatan pengabdian ini juga bertujuan membentuk mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu membawa dampak positif bagi masyarakat. Dengan menguasai teknik penulisan ilmiah berbasis AI dan berlandaskan nilai Al-Qur'an, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat. Mereka juga akan memiliki kemampuan untuk menyebarluaskan pengetahuan tersebut kepada teman sebaya atau komunitas akademik lainnya.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan dilaksanakan di Aula Sekolah Tinggi Agama Islam, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Dengan Jumlah Peserta 30 Mahasiswa Metode kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Berikut adalah Tabel 1 yang menunjukkan tahapan kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan dan Koordinasi	Kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan peserta, koordinasi teknis pelaksanaan, serta penyusunan materi pelatihan terkait pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam penulisan karya ilmiah berbasis Al-Qur'an.	Minggu ke-1



2	Penyampaian Materi Artificial Intelligence (AI)	Peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar AI, manfaat dan etika penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah, serta integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam karya akademik.	Minggu ke-2
3	Diskusi dan Tanya Jawab	Kegiatan dilaksanakan melalui sesi diskusi interaktif dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta, menggali pengalaman peserta, serta mengidentifikasi kendala dalam penggunaan AI pada penulisan karya ilmiah.	Minggu ke-3
4	Praktik dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah	Peserta melakukan praktik penyusunan karya ilmiah berbasis Al-Qur'an dengan memanfaatkan platform AI seperti ChatGPT dan aplikasi pengolah kata. Pada tahap ini dilakukan pendampingan secara langsung agar peserta mampu mengaplikasikan materi dengan baik dan benar.	Minggu ke-4
5	Refleksi, Evaluasi, dan Penutupan	Kegiatan diakhiri dengan refleksi pengalaman belajar peserta serta evaluasi menggunakan angket, lembar observasi, dan rubrik penilaian praktik untuk menilai tingkat pemahaman, keterampilan, dan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.	Minggu ke-5

Pendekatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan *Service Learning* (SL) yang berlandaskan pada teori pembelajaran partisipatif (*participatory learning*) dan *experiential learning*, yaitu proses pembelajaran yang menekankan keterlibatan langsung peserta melalui praktik, refleksi, dan pengalaman nyata. Dalam pendekatan ini, mahasiswa dan masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai subjek aktif yang terlibat dalam proses pembelajaran dan penerapan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam penulisan karya ilmiah berbasis Al-Qur'an. Pendekatan ini bertujuan untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan nyata di lapangan sehingga peserta mampu memahami sekaligus mempraktikkan penggunaan AI secara efektif, etis, dan kontekstual dalam kegiatan akademik.

Melalui pendekatan *Service Learning*, peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, diskusi, praktik penyusunan karya ilmiah, hingga refleksi dan evaluasi. Keterlibatan aktif tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kemampuan berpikir kritis peserta dalam memanfaatkan teknologi AI secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong terbentuknya budaya akademik yang inovatif dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Al-Qur'an.

Teknik pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode *Service Learning* (SL), yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pengalaman praktik langsung di lapangan. Melalui pendekatan ini, peserta diposisikan sebagai subjek aktif yang terlibat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, diskusi, praktik, hingga refleksi dan evaluasi. Tahap awal dilakukan melalui diskusi partisipatif untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penulisan karya ilmiah berbasis Al-Qur'an. Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai konsep dasar AI, etika penggunaan AI dalam penulisan akademik, serta integrasi nilai-nilai Al-Qur'an, yang dilanjutkan dengan diskusi interaktif, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan platform AI seperti ChatGPT dalam penyusunan karya ilmiah. Pada tahap akhir dilakukan refleksi dan evaluasi bersama untuk menilai tingkat pemahaman, keterampilan, dan pengalaman belajar peserta selama kegiatan berlangsung, sehingga pendekatan *Service Learning* ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, aplikatif, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan akademik peserta.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

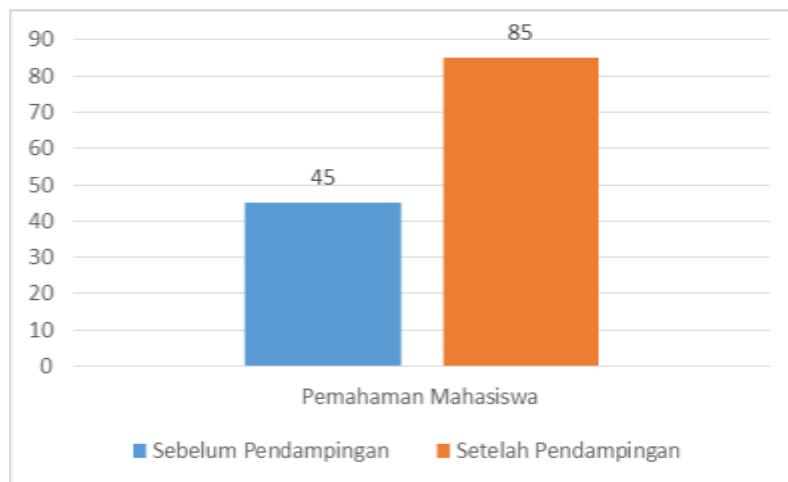
Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan pemberian pengalaman belajar yang bersifat konseptual sebagai dasar sebelum peserta memasuki tahap praktik. Dalam pendekatan *Service Learning*, fase awal ini berperan penting untuk membangun pemahaman dasar peserta agar memiliki kesiapan dalam mengikuti rangkaian kegiatan selanjutnya. Penyampaian materi menjadi langkah strategis dalam mentransfer pengetahuan, memperkenalkan konsep utama, serta memberikan gambaran menyeluruh terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penulisan karya ilmiah berbasis Al-Qur'an.

Tahap penyampaian materi merupakan bagian awal yang sangat menentukan keberhasilan kegiatan pengabdian. Pada tahap ini, pemateri menyampaikan konsep dasar terkait *Artificial Intelligence* serta penerapannya dalam penulisan karya ilmiah berbasis Al-Qur'an secara sistematis dan terstruktur. Materi yang diberikan tidak hanya mencakup pengenalan AI, tetapi juga perkembangan penggunaannya dalam *academic writing*, tantangan dalam pemanfaatannya, serta prinsip etika penulisan ilmiah. Selain itu, disampaikan pula integrasi nilai-nilai Al-Qur'an melalui pemaparan ayat-ayat yang relevan sebagai landasan dalam penulisan ilmiah. Penyampaian materi didukung dengan penggunaan media visual berupa slide presentasi yang menarik dan contoh-contoh konkret, sehingga memudahkan peserta dalam memahami konsep yang disampaikan secara lebih komprehensif.



Gambar 1. Proses Penyampaian Materi

Efektivitas tahap penyampaian materi terlihat dari meningkatnya pemahaman awal peserta. Hal ini ditunjukkan melalui respon peserta yang aktif selama kegiatan berlangsung, baik dalam memperhatikan materi maupun dalam merespon pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Materi yang disampaikan secara kontekstual dan aplikatif mampu membantu peserta dalam mengaitkan antara konsep teknologi AI dengan kebutuhan akademik mereka. Selain itu, kejelasan penyampaian dan relevansi materi dengan kebutuhan peserta menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan tahap ini. Dengan demikian, tahap penyampaian materi dalam kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam membangun pemahaman peserta sebelum memasuki tahap diskusi dan praktik.



Tabel 1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Tahap tanya jawab dalam kegiatan pengabdian ini merupakan bagian penting yang berfungsi sebagai proses refleksi awal dalam pendekatan *Service Learning*. Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, khususnya mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam penulisan karya ilmiah berbasis Al-Qur'an. Interaksi yang terjadi menunjukkan adanya keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran, di mana mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mulai mengkritisi dan mendalami pemahaman mereka. Pertanyaan yang diajukan umumnya berkaitan dengan keakuratan hasil AI, etika penggunaannya, serta teknik mengintegrasikan ayat Al-Qur'an ke dalam tulisan ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa tahap tanya jawab mampu memperjelas konsep yang belum dipahami sekaligus memperkuat pemahaman peserta. Dengan demikian, sesi ini tidak hanya berfungsi sebagai klarifikasi materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kesiapan peserta sebelum memasuki tahap praktik.



Gambar 2. Proses Tanya Jawab

Tahap praktik dan pendampingan menjadi inti dari proses pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, peserta mulai menyusun karya ilmiah berbasis Al-Qur'an dengan memanfaatkan platform AI seperti ChatGPT. Pendampingan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian melalui bimbingan individu maupun kelompok. Ragam kegiatan yang dilakukan meliputi pencarian ide penelitian, penyusunan latar



belakang, penentuan referensi, integrasi ayat Al-Qur'an, hingga penyusunan struktur karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Bentuk aksi teknis ini menjadi solusi terhadap permasalahan utama mahasiswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan mengembangkan tulisan ilmiah secara sistematis.

Pelaksanaan pendampingan menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar peserta. Mahasiswa yang pada awalnya cenderung pasif mulai menunjukkan keberanian dalam berdiskusi, bertanya, serta mempresentasikan hasil tulisannya. Selain itu, muncul kesadaran baru mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi AI secara bijak dan etis dalam dunia akademik. Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya budaya kolaboratif antar mahasiswa, di mana peserta saling membantu dalam memahami penggunaan AI dan berbagi pengalaman selama proses penulisan karya ilmiah. Perubahan tersebut menunjukkan adanya transformasi sosial dalam lingkungan belajar mahasiswa, terutama dalam peningkatan literasi digital dan kemampuan akademik.

Refleksi merupakan tahap penting dalam pendekatan *Service Learning* yang bertujuan untuk menginternalisasi pengalaman belajar peserta ke dalam pemahaman yang lebih bermakna. Dalam kegiatan ini, refleksi tidak hanya dilakukan secara lisan, tetapi diwujudkan melalui penugasan penulisan karya ilmiah yang terdokumentasi dalam lembar kerja digital. Data yang ditampilkan menunjukkan bahwa setiap peserta telah mengunggah judul penelitian serta tautan dokumen sebagai bentuk luaran kegiatan. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta telah melakukan proses pemaknaan terhadap materi dan pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan, kemudian menuangkannya secara sistematis dalam bentuk tulisan ilmiah. Sebagaimana terlihat pada Gambar 3, data peserta tersusun dalam format tabel yang memuat identitas, judul karya, serta tautan dokumen yang dapat diakses secara daring.

Karya Ilmiah Mahasiswa PAI (Jawaban)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
		NM	PRODI	JUDUL PENELITIAN	Salahkan Upload File Proposal disini					
1		Puri Candra N R Almas	218010105 PAI 5	Peran guru Akidah Akhlak	https://drive.google.com/file/d/1aF8d8y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
2		Suradi Azzam Jalani	2100019110 Pendidikan Agama Islam	Pengaruh Pendidikan Ag	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
3		Khalid Hani	218 001 0099 PAI	Peranan guru agama dal	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
4		Azzam Bangsi	218 001 0092 Pendidikan Agama Islam	Penggunaan Media Pene	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
5		SA Maryam	218010122 PAI	Peran Guru Pendidikan	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
6		Sablon tangaj	218010100 Pendidikan Agama Islam	PENGARUH METODE PE	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
7		Fahid nordin	218010090 PAI	PENGARUH PENERAP	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
8		Akmal Majid Akmal	218010080 Tarkitshpendidikan ager	STRATEGI GURU PENC	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
9		Nika Sari	218010103 PAI	Parasol mahasiswa ter	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
10		Mauliyana Syukri	218 001 0100 Pendidikan Agama Islam	PENINGKATAN PEMAH	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
11		Silvia Rudianto and	218010107 Pendidikan agama islam	Peluang dan tantangan	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
12		Sahada Ila Syukri	218 001 0106 PAI	Peranan guru agama	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
13		Muryanti Barhan	218010090 PAI 5	Peran Guru PAI Dalam	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
14		Juwandi Afifa Sale	218010102 PAI (B)	PENTINGNYA PEMBEL	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					

Karya Ilmiah Mahasiswa MPI (Jawaban)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
		NM	PRODI	JUDUL PENELITIAN	Salahkan Upload File Proposal disini					
1		Nazrawati Suklari	218020077 Manajemen Pendidikan	MANAJEMEN PERAPUS	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
2		ZULFAHRI	218020068 MPI (S)	PERAN KEPIMPINAN	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
3		REZZI SALEH BANFATI	218020060 MPI	Peran kepemimpinan ke	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
4		Azmi Athapukan	218020069 MPI	Manajemen sarana dan	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
5		Abdullahi Dervan	1260200072 MPI	Pengaruh manajemen sa	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
6		Muhammad Khalid anan	218020062 MPI	Manajemen mutu yakam	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
7		Nereng Baratin	218020064 MPI	Keperimpinan kepala se	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
8		ari asma lakang	218020090 MPI	pengaruh pelayanan pen	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
9		Gilang Alanggan	218020075 MPI	PENGARUH SPIRITUAL	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
10		Indri Mayati Anjani	218020066 Manajemen pendidikan	Implementasi manajeme	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
11		ISKANDAR MUHAMMAD	218020068 MANAJEMEN PENDIDIA	STRATEGI PENGELOU	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
12		REZZI SALEH BANFATI	218020068 MPI	Peran kepemimpinan ke	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					
13		Nurman A. Abukakar	218020007 MPI	Pengaruh sarana prasa	https://drive.google.com/file/d/14R5d8t0y0R10HwUgU27u8y9zr_0aT1/view?usp=sharing					



	NIM	PRODI	AUDUL PENELITIAN
1			DAFTAR PENELITIAN
2			DAFTAR PENELITIAN
3			DAFTAR PENELITIAN
4			DAFTAR PENELITIAN
5			DAFTAR PENELITIAN
6			DAFTAR PENELITIAN
7			DAFTAR PENELITIAN
8			DAFTAR PENELITIAN
9			DAFTAR PENELITIAN
10			DAFTAR PENELITIAN
11			DAFTAR PENELITIAN
12			DAFTAR PENELITIAN
13			DAFTAR PENELITIAN
14			DAFTAR PENELITIAN
15			DAFTAR PENELITIAN
16			DAFTAR PENELITIAN
17			DAFTAR PENELITIAN
18			DAFTAR PENELITIAN
19			DAFTAR PENELITIAN
20			DAFTAR PENELITIAN

Gambar 3. Hasil Refleksi

Pembahasan

Tahap penyampaian materi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa penguatan konsep dasar sebelum praktik merupakan bagian penting dalam pendekatan *Service Learning*. Hasil ini sejalan dengan konsep yang menekankan bahwa tahap pemberian materi awal berfungsi membangun kesiapan kognitif peserta sebelum masuk ke tahap implementasi (Yossita Wisman, 2020). Penyampaian materi berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep yang relatif kompleks (Belva Saskia Permana et al., 2024). Hal yang sama juga ditemukan dalam kegiatan ini, di mana peserta mulai memahami konsep dasar Artificial Intelligence (AI) dan penerapannya dalam penulisan karya ilmiah. Materi yang disampaikan secara sistematis membantu peserta menghubungkan teori dengan kebutuhan akademik mereka. Dengan demikian, tahap ini menjadi fondasi penting dalam keberhasilan keseluruhan kegiatan pengabdian.

Tahap penyampaian materi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pemahaman peserta. Dalam beberapa pengabdian terdahulu, penggunaan media visual seperti slide presentasi dan contoh kasus nyata terbukti meningkatkan daya serap peserta terhadap materi (Kustandi et al., 2021). Hal tersebut juga terlihat dalam kegiatan ini, di mana peserta lebih mudah memahami konsep AI melalui penjelasan berbasis visual. Interaksi antara pemateri dan peserta juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup. Kondisi ini memperkuat temuan pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis visual lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional. Oleh karena itu, penyampaian materi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kegiatan pengabdian.

Tahap tanya jawab dalam kegiatan ini juga menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode interaktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta. Dalam kegiatan pengabdian terdahulu, sesi diskusi terbukti mampu memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan (Janah et al., 2025). Pada kegiatan ini, peserta mengajukan pertanyaan terkait etika penggunaan AI dalam penulisan ilmiah. Selain itu, peserta juga mempertanyakan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam karya akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga melakukan proses analisis dan refleksi.

Tahap tanya jawab juga memperlihatkan adanya proses klarifikasi konsep yang belum dipahami peserta secara utuh. Dalam beberapa pengabdian sebelumnya, diskusi interaktif dianggap sebagai sarana efektif untuk mengurangi miskonsepsi dalam pembelajaran (Muliani, 2019). Hal tersebut juga terjadi dalam kegiatan ini, di mana pemateri memberikan penjelasan tambahan terhadap pertanyaan peserta. Interaksi ini membantu memperkuat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu, suasana diskusi yang terbuka membuat peserta lebih percaya diri



dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, tahap ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas pemahaman peserta secara menyeluruh.

Tahap praktik dan pendampingan menjadi bagian inti dalam kegiatan pengabdian ini karena memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta. Dalam berbagai pengabdian sebelumnya, pendekatan praktik (*learning by doing*) terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan dibandingkan metode teoritis (Didy Fantofik, Usman, 2025). Hal yang sama juga terlihat dalam kegiatan ini, di mana peserta mulai mampu menyusun karya ilmiah berbasis Al-Qur'an dengan bantuan teknologi AI. Penggunaan platform seperti ChatGPT membantu peserta dalam mengembangkan ide dan struktur tulisan. Pendampingan langsung dari fasilitator juga memastikan peserta dapat memahami setiap langkah secara bertahap. Dengan demikian, tahap ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan akademik peserta.

Selain itu, tahap praktik juga menunjukkan adanya peningkatan kemandirian dan kepercayaan diri peserta dalam menulis karya ilmiah. Dalam beberapa pengabdian terdahulu, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta. Hal ini juga terlihat dalam kegiatan ini, di mana peserta menjadi lebih aktif dalam menyelesaikan tugas penulisan. Kolaborasi antar peserta juga muncul selama proses pendampingan berlangsung. Mereka saling membantu dalam memahami penggunaan AI dan struktur penulisan ilmiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga membangun kemampuan sosial peserta.

Tahap refleksi dan evaluasi dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mampu menginternalisasi pengalaman belajar ke dalam bentuk karya nyata. Dalam pengabdian sebelumnya, refleksi dianggap sebagai komponen penting dalam *Service Learning* karena membantu peserta memahami makna dari proses pembelajaran. Hal ini juga terlihat dalam kegiatan ini, di mana peserta menghasilkan karya ilmiah yang terdokumentasi secara sistematis. Evaluasi yang dilakukan melalui angket dan observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Selain itu, hasil refleksi menunjukkan bahwa peserta merasa kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata. Dengan demikian, tahap ini menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan pengabdian.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai pengabdian sebelumnya yang menekankan efektivitas pendekatan partisipatif dalam meningkatkan kemampuan peserta. Penggunaan teknologi AI dalam kegiatan pengabdian juga memperkuat temuan bahwa digitalisasi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Pendekatan *Service Learning* terbukti mampu mengintegrasikan teori, praktik, dan refleksi secara seimbang. Selain itu, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam penulisan ilmiah memberikan nilai tambah yang membedakan kegiatan ini dari pengabdian sebelumnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pengabdian tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan nilai dan etika akademik. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan literasi digital dan akademik peserta.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan *Service Learning* menunjukkan bahwa integrasi antara penyampaian materi, interaksi aktif, dan refleksi berbasis penulisan karya ilmiah mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) untuk penulisan karya ilmiah berbasis Al-Qur'an. Proses pembelajaran yang sistematis dan kontekstual terbukti efektif dalam membantu peserta menginternalisasi konsep sekaligus mengaplikasikannya dalam bentuk karya nyata, meskipun masih terdapat keterbatasan pada variasi kemampuan peserta dan potensi ketergantungan terhadap teknologi, sehingga diperlukan pendampingan lanjutan serta penguatan aspek etika akademik agar hasil yang dicapai lebih optimal dan berkelanjutan.



5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada BEM STAI Kupang dan seluruh Sivitas Akademika STAI Kupang yang mendukung kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan Baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alshibli, A. S., Shibli, M. Al, & Harthi, A. Al. (2025). *Exploring the Impact of Artificial Intelligence on Student Academic Performance*. 5(3).
- Amani, N., & Bisriyah, M. (2025). *University Students ' Perceptions of AI-Assisted Writing Tools in Supporting Self-Regulated Writing Practices*. 10(May), 91–107.
- Ayu, I. D., Budhyani, M., & Angendari, M. D. (2021). *Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah*. 26(3), 400–407.
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). *Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Didy Fantofik, Usman, S. (2025). *Metodologi Keilmuan Pendidikan Model Learning By Doing John Dewey Bagi Pengembangan Ilmu PaI. Pandawa Jurnal Pendidikan an Dawah*, 7(September 2025), 76–87.
- Gerlich, M. (2025). *AI Tools in Society : Impacts on Cognitive Offloading and the Future of Critical Thinking*. 1–28.
- Ghosh, M. (2025). Artificial intelligence (AI) and ethical concerns : a review and research agenda. *Cogent Business & Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2551809>
- Janah, R., Ayu, D., & Ihtari, T. (2025). *Pemahaman Problem Based Learning Mahasiswa Melalui Diskusi Interaktif Pada Program Kuliah Tamu*. 5(2), 163–174.
- Kelp, N. C., McCartney, M., Sarvary, M. A., Shaffer, J. F., & Wolyniak, M. J. (2023). *Special Series : Scientific Literacy Developing Science Literacy in Students and Society* : 24(2), 1–4.
- Khaerati, F. N., & Muh Alwi. (2023). *Bahasa Ilmiah Sebagai Sarana Berpikir Dalam Studi Islam Serta Implementasinya Pada Interpretasi Teks-teks Al-Qur ' an aspek , antara lain : artikel yang ditulis oleh , Buyung dan Nunu Burhanuddin (2023) 4 , Muhammad. 1.*
- Kumar, V. (2024). *Reimagining Scientific Literacy: A Framework for Future-Focused Science Education*. 1–19.
- Kustandi, C., Jakarta, U. N., Zianadezdha, A., Jakarta, U. N., Fitri, A. K., Jakarta, U. N., Farhan, M., Jakarta, U. N., L, N. A., & Jakarta, U. N. (2021). *PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM TERCAPAINYA. Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 291–299.
- Love, M., Putri, F., Jannah, N. U., Aulia, A., Daud, R., & Nadhifah, N. (2024). *Konsep Tabayyun dalam Surat Al-Hujurat : Menyikapi Berita Hoax di Zaman Sekarang dari Perspektif Tafsir Ibnu Katsir*.
- Mely, W., Br, B., Firmansyah, A., & Digital, P. E. (2024). *Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital*. 4, 1–10.
- Muliani, D. E. (2019). *Berbantuan Media Cmaptools Untuk Implementation Of Interactive Conceptual Learning Helped By The Media Cmaptools To Minimize*. 02(3), 298–302.
- Nandar, A., & Hayati, F. (2023). *Implikasi Pendidikan dari Al- Qur ' an Surat An -Nahl Ayat 43-44 tentang Tugas Rasul sebagai " Ahlu Dzikri " terhadap Peran Guru sebagai Sumber Pengetahuan*. 160–167.
- Rabiatul Adawiah, Q. R. (2024). *Urgensi Belajar dalam Surah Al- 'Alaq Ayat 1-5 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir*. 1, 38–51. <https://doi.org/doi.org/XX.XXXX/IJER>
- Ramadhani, L., Zenrif, F., & Hartanto, R. A. (2025). *THE PRIORITY OF KNOWLEDGABLE PEOPLE IN AZ-ZUMAR VERSE 9 PERSPECTIVES OF CONTEMPORARY INTERPRETATION*. 10(01), 64–73. <https://doi.org/0.32764/dinamika.v9i2.5871>
- Rashid, A. Bin, & Kausik, A. K. (2024). *AI revolutionizing industries worldwide : A comprehensive overview of its diverse applications*. 7(July).



- Rinaldy, A., Pratiwi, Y., Andajani, K., Numertayasa, I. W., Suharti, S., & Darwis, A. (2023). International Journal of Educational Research Open Exploring Artificial Intelligence in Academic Essay : Higher Education Student ' s Perspective. *International Journal of Educational Research Open*, 5(September), 100296. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100296>
- Rizki, L. M., Natalia, S., & Kusumah, Y. S. (2025). *Scientific Academic Writing Skills Among University Students : Results from a Self-Assessment Survey*. 9, 43–54.
- Vieriu, A. M. (2025). *The Impact of Artificial Intelligence (AI) on Students ' Academic Development*. 1–12.
- Wang, S., Wang, F., Zhu, Z., Wang, J., Tran, T., & Du, Z. (2024). Artificial intelligence in education : A systematic literature review. *Expert Systems With Applications*, 252(PA), 124167. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2024.124167>
- Yossita Wisman. (2020). *Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran*. 11(1), 209–215.
- Zhai, C., Wibowo, S., & Li, L. D. (2024). The effects of over - reliance on AI dialogue systems on students ' cognitive abilities : a systematic review. *Smart Learning Environments*. <https://doi.org/10.1186/s40561-024-00316-7>